

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Menjelang tahun 2020 merupakan masa yang penuh tantangan bagi negara-negara berkembang, khususnya Indonesia, karena era globalisasi semakin dekat. Kompetisi untuk memperebutkan konsumen akan semakin tinggi. Industri di Indonesia pun tidak terkecuali dihadapkan pada suatu persaingan yang semakin ketat.

Dalam dunia industri, keterpaduan yang baik antara semua kegiatan sangat mempengaruhi keberhasilan dan pencapaian tujuan. Pada umumnya pendirian perusahaan memiliki tujuan akhir untuk menghasilkan laba yang layak.

Setiap perusahaan dipacu agar dapat beroperasi secara efektif dan efisien agar hasil produksinya mempunyai daya saing yang tinggi di pasar untuk menguasai pasar atau memenangkan persaingan. Dalam hal ini, perusahaan dituntut untuk tidak hanya menggunakan kekuatan (*strengths*) yang dimiliki untuk mengatasi kelemahan (*weakness*) tetapi juga harus berusaha mengambil kesempatan (*opportunities*) yang ada dan berhati-hati terhadap berbagai ancaman (*threats*) yang mungkin muncul.

Fungsi manajemen yang aktivitasnya dimulai dari perencanaan sampai dengan pengendalian memegang peranan yang sangat penting. Penetapan tujuan perusahaan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang harus direncanakan secara baik dan harus selalu dilakukan pengendalian untuk pencapaiannya.

Salah satu pengeluaran perusahaan yang memerlukan pengendalian yang baik adalah biaya produksi. Pengendalian atas biaya produksi adalah sangat penting

karena sebagian besar kegiatan perusahaan manufaktur berada dalam fungsi produksi. Pengendalian atas biaya produksi ini merupakan suatu sistem pengawasan produksi yang dikeluarkan agar terjadi koordinasi antara kegiatan penjualan, penyediaan bahan baku, fasilitas pabrik, penyediaan tenaga kerja, dan pendanaannya.

Biaya produksi bagi perusahaan manufaktur memegang peranan yang sangat penting, karena biaya ini dipergunakan oleh perusahaan untuk menjaga kelangsungan usahanya agar dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dengan harga bersaing. Dengan demikian perusahaan harus melakukan pengendalian atas biaya produksi agar operasi perusahaan dapat berjalan dengan efektif dan efisien dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Salah satu penunjang agar pelaksanaan suatu aktivitas menjadi efektif dan efisien adalah adanya sistem pengendalian yang akan menjamin dipatuhinya kebijakan manajemen, yang mana sistem pengendalian dimaksud adalah sistem pengendalian manajemen.

Sistem pengendalian manajemen adalah suatu sistem yang digunakan oleh manajer untuk mempengaruhi anggota organisasi lain guna melaksanakan strategi perusahaan secara efektif dan efisien. Dari definisi tersebut, terdapat 4 (empat) kata kunci, yaitu sistem, strategi, efektif, dan efisien yang secara operasional dapat dijelaskan sebagai berikut:

Sistem dibuat untuk mencapai tujuan tertentu dan tujuan dibuat melalui berbagai penetapan strategi dengan alokasi sumber ekonomi secara efektif dan efisien. Efektivitas mengukur kesesuaian antara keluaran sistem dengan tujuan sedangkan efisiensi menjelaskan rasio antara masukan dengan keluaran sistem tersebut.

Selain itu, sistem pengendalian manajemen juga memiliki beberapa tahapan, salah satunya adalah penyusunan anggaran. Melalui penyusunan anggaran biaya, khususnya biaya produksi, pengeluaran suatu perusahaan dapat dikendalikan dengan melakukan perhitungan biaya aktual yang dibandingkan dengan perhitungan biaya yang dianggarkan. Seandainya terdapat perbedaan nilai antara biaya yang dianggarkan dengan biaya aktual, maka besarnya perbedaan tersebut akan dianalisis untuk mengetahui penyebabnya. Dengan demikian suatu sistem pengendalian yang baik harus mampu mengendalikan operasi perusahaan secara efektif dan efisien.

Dalam hal ini, penulis mengadakan penelitian di PT Dirgantara Indonesia yaitu perusahaan yang bergerak di bidang industri berbagai jenis pesawat terbang. PT Dirgantara Indonesia dijadikan objek penelitian karena dianggap merupakan perusahaan penghasil berbagai jenis pesawat terbang terbesar yang berlokasi di kota Bandung. Selain itu juga, PT Dirgantara Indonesia dianggap memiliki sistem pengendalian internal yang baik. Hal ini dibuktikan oleh PT Dirgantara Indonesia dengan tetap berdiri hingga saat ini dan masih tetap memproduksi berbagai jenis pesawat terbang yang berkualitas sehingga dapat bersaing dengan perusahaan penghasil pesawat terbang lainnya, khususnya yang berasal dari luar negeri.

Demikian juga pada PT Dirgantara Indonesia, setiap biaya terutama biaya produksi harus dikendalikan dengan alat pengendali yang efektif. Hal ini penting, karena biaya produksi akan berpengaruh pada harga pokok produksi, harga pokok penjualan, tingkat harga, kualitas produk, dan perolehan laba serta kelangsungan usaha perusahaan apabila dihubungkan dengan persaingan.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: ***“PERANAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI (Studi Kasus Pada PT Dirgantara Indonesia).”***

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Apakah perusahaan PT Dirgantara Indonesia telah menerapkan sistem pengendalian internal atas biaya produksi dengan memadai?
- b. Sejauh mana peranan sistem pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT Dirgantara Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kememadaian penerapan sistem pengendalian internal atas biaya produksi pada PT Dirgantara Indonesia.
2. Untuk mengetahui peranan sistem pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT Dirgantara Indonesia.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu sebagai berikut:

- a. **Peneliti**, untuk menambah wawasan penulis dalam bidang yang diteliti, melatih berpikiran kritis, logis, dan mampu menyerap informasi, khususnya dalam bidang Sistem Pengendalian Manajemen.

Secara khusus, penulisan skripsi ini juga ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat yang harus ditempuh dalam penyelesaian program pendidikan Strata 1 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha.

- b. **Perusahaan**, untuk memberikan pandangan dan masukan kepada pihak manajemen berupa alternatif-alternatif saran yang berguna bagi perusahaan dalam rangka perbaikan sistem pengendalian manajemen khususnya untuk pengendalian biaya produksi.
- c. **Pihak lain**, untuk memberikan sumber pemikiran dan informasi untuk penelitian lebih mendalam dan memberikan gambaran kepada pembaca skripsi ini mengenai peranan pengendalian internal yang digunakan sebagai alat bantu manajemen dalam upaya menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi.